

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan Kamis (7/7) atau menguat 0,09% ke level 6.652,587. Penguatan IHSG ditopang menguatnya tujuh dari 11 sektor di BEI. Sektor yang menguat paling tinggi adalah sektor teknologi (+1,92%), sektor transportasi (+1,79%), Sektor properti dan real estate (+1,11%). Di tengah penguatan IHSG, investor asing mencatat net sell sebesar Rp 671,38 miliar di seluruh pasar.

Wall Street kembali bergairah dengan tiga indeks utama ditutup menguat jelang akhir pekan. Di mana, indeks S&P 500 dan Nasdaq mencatat penutupan lebih tinggi untuk hari keempat berturut-turut. Indeks Dow Jones ditutup naik 1,12% menjadi 31.384,55, indeks S&P 500 menguat 1,50% dan indeks Nasdaq Composite menanjak terkerek 2,28%.

Pasar saham Amerika Serikat (AS) telah stabil di perdagangan awal bulan Juli setelah aksi jual brutal di paruh pertama dengan latar belakang lonjakan inflasi, konflik Ukraina dan Federal Reserve (The Fed) yang menjauh dari kebijakan ultra longgar.

Harga komoditas yaitu Coal naik 3,93%, Oil naik 4,11%, Gold naik tipis 0,07% & CPO naik 1,30%. Sementara komoditas lain seperti Nikel, tumbang -4,5% dan timah turun -2,25%. IHSG pada perdagangan hari ini diperkirakan masih melanjutkan tren penguatan jangka pendek, menyusul terjadinya penguatan Indeks Dow Jones, dan EIDO sebesar +0,46%. Sementara secara teknikal, IHSG berpotensi menguji level support sekaligus level psikologis 6.600 dan level resisten di 6.700 terlebih dahulu.

News Highlight

- Dunia politik Inggris bergejolak di pekan ini, setelah puluhan menteri dan pembantunya di kabinet yang dipimpin Perdana Menteri (PM) Boris Johnson mengundurkan diri. Pada perdagangan Kamis (7/7/2022) sore, poundsterling berbalik melesat naik setelah Johnson dikabarkan mundur dari jabatannya. Poundsterling tercatat melesat 0,54% sebelumnya, pemerintahan Inggris nyaris bubar setelah lebih dari 50 menteri dan pejabat negara mengajukan pengunduran diri. Johnson sebelumnya bersikukuh untuk melanjutkan pemerintahan. Namun, dengan semakin banyaknya pejabat yang mundur, Johnson akhirnya dikabarkan setuju untuk lengser. (CNBC Indonesia)
- Bank Indonesia (BI) kemarin (7/7) melaporkan BI melaporkan cadangan devisa (cadev) per akhir bulan lalu berada di US\$ 136,4 miliar. Naik dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar US\$ 135,6 miliar. Kenaikan ini menjadi yang pertama setelah turun dalam 3 bulan berturut-turut. Kenaikan cadev bulan lalu karena penerbitan global bond pemerintah. Peningkatan posisi cadev pada Juni 2022 antara lain dipengaruhi oleh penerbitan global bond pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa. (CNBC Indonesia)
- Nilai tukar rupiah kembali melemah ke posisi Rp15.001,5 per dolar AS pada perdagangan pasar spot pada Kamis (7/7) sore. Mata uang Garuda terdepresiasi 2,5 poin (0,02) persen dari sebelumnya. Rupiah dibayangi kebijakan The Fed yang semakin agresif. Menjelang FOMC meeting Juli 2022, volatilitas pasar diperkirakan masih akan tinggi, sehingga rupiah masih rawan terkoreksi. Sementara itu, dari sisi domestik, capital outflow yang berlanjut masih dinilai menjadi sentimen negatif bagi rupiah. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **TPIA**, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mendapat fasilitas pinjaman US\$ 100 juta dengan jangka waktu 10 tahun dari Bank OCBC NISP. Pinjaman ini untuk memfasilitasi pertumbuhan bisnis industri petrokimia di Indonesia. Pembiayaan ini juga merupakan bagian dari komitmen OCBC NISP untuk mendukung Chandra Asri agar dapat secara berkesinambungan mengembangkan bisnisnya. Dengan dibangunnya kompleks petrokimia ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor serta mengembangkan industri hilir petrokimia lokal. (Kontan)
- **ADES**, PT Akasha Wira International Tbk (ADES) memutuskan tidak membagikan dividen pada tahun ini. ADES mengungkapkan laba keuntungan yang diperoleh Perseroan di tahun 2021 akan digunakan untuk memperkuat ekuitas Perseroan. Pada tahun 2021, ADES mengantongi pertumbuhan laba dan pendapatan memuaskan. Pendapatan ADES meningkat 39% menjadi Rp 935,07 miliar. Laba bersih tahun berjalan tercatat meningkat 95,72% menjadi Rp 265,75 miliar. (Kontan)
- **SMRA**, PT Sumarecon Agung (SMRA) pada Kamis, 7 Juli 2022 menyetujui pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 6 per lembar saham atau total sebesar Rp 99 miliar. Dia menambahkan, Unit usaha Pengembangan Properti mencatatkan pendapatan sebesar Rp4.148 miliar, meningkat Rp478 miliar atau 13% yoy. Pengembangan Properti masih merupakan unit usaha terbesar Perseroan dengan kontribusi sebesar 75% dari Total Pendapatan Perusahaan. (Emiten.news)
- **GIAA**, PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) akan mendapatkan penyertaan modal negara (PMN) lewat skema rights issue. Pemerintah akan menyertakan modal baru di Garuda Indonesia sebesar Rp 7,5 triliun. Sehubungan PMN itu, Garuda Indonesia berencana melakukan rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 225,58 miliar saham atau sebesar 871,44% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor GIAA pada saat keterbukaan informasi, Kamis (7/7). (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Juli 2022	Foreign Exchange Reserves JUN	\$136.4B	\$135.6B
07 Juli 2022	G20 Foreign Ministers Meeting		
08 Juli 2022	Consumer Confidence JUN		128.9

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.652.59	0.09% ▲	1.08%
LQ45	946.58	-0.06% ▲	1.63%
JII	561.5	0.49% ▼	-0.09%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	7,556.91	1.92% ▼	-15.98%
Transportation & Logistic	1,863.39	1.79% ▲	16.51%
Property & Real Estate	670.08	1.11% ▼	-13.32%
Basic Industry	1,170.42	0.70% ▼	-5.18%
Finance	1,390.08	0.70% ▼	-8.96%
Consumer Cyclical	869.08	0.64% ▼	-3.48%
Infrastructure	959.36	0.41% ▲	0.01%
Consumer Non Cyclical	707.14	-0.09% ▲	6.48%
Healthcare	1,511.14	-0.10% ▲	6.41%
Energy	1,631.61	-0.15% ▲	43.19%
Industrial	1,155.42	-0.19% ▲	11.45%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,384.55	1.12% ▼	-13.63%
Nasdaq	11,621.35	2.28% ▼	-25.72%
S&P	3,902.62	1.50% ▼	-18.12%
Nikkei	26,739.67	0.94% ▼	-7.50%
Hang Seng	21,643.58	0.26% ▼	-7.50%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,001.5	2.50 ▲
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.26	-0.01 ▼
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	-0.08 ▼



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.